

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Yakni data yang dikumpulkan berupa data kata-kata dan bukan angka (matematis atau statistik).<sup>1</sup> Penyusunan dan pembahasan penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*Field Research*) dan menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.<sup>2</sup> Dalam hal ini peneliti menyelidiki suatu proses atau gejala yang muncul berkaitan dengan pelaksanaan metode *mimicry memorization* dalam menghafalkan kosakata Arab bagi siswa kelas IV MI Al Khoiriyah 2 Semarang.

Spesifikasi pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analisis yaitu penyajian data yang dalam bentuk kata dan bahasa secara holistik pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 11.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 5.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 6.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang akan di gunakan peneliti berkenaan dengan judul yang diangkat di atas adalah sebuah lembaga Madrasah Ibtidaiyah yang setara dengan Sekolah Dasar, yaitu MI Al Khoiriyyah 2 Semarang Jl. Indraprasta no. 138 Kelurahan Pendrikan Kidul, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang yang terakreditasi A.

Peneliti melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan judul di atas pada tanggal 15 Oktober-14 November 2013. Subjek dari penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Khoiriyyah 2 Semarang kelas IV B dengan jumlah 12 siswa yang terdiri dari 9 laki-laki dan 3 perempuan, karena pada kelas IV B di MI Al Khoiriyyah 2 Semarang ini kemampuan siswa masih dibawah rata-rata.

## **C. Sumber Data**

Adapun data yang digunakan sebagai sumber penelitian ini adalah:

### **1. Sumber Primer**

Sumber primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>4</sup> Data primer dapat diperoleh oleh peneliti dengan melakukan wawancara secara langsung dengan guru mata pelajaran bahasa Arab.

---

<sup>4</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 39.

## 2. Sumber Sekunder

Yakni sumber penunjang selain dari sumber primer, sebagai bahan pendukung dalam pembahasan skripsi yang seringkali juga diperlukan oleh peneliti. Sumber ini biasanya berbentuk dokumen-dokumen, seperti; data mengenai keadaan demografis suatu daerah, papan monografi, notulen rapat, daftar hadir, bahan bacaan, majalah, dan lain-lain.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber penelitian adalah kepala sekolah, waka kurikulum, dan siswa.

### **D. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan membatasi penelitian dalam satu variabel. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ada yang disebut batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum.

Dalam penelitian ini, agar tidak terjadi perluasan dalam pembahasan peneliti memfokuskan pada saat proses pembelajaran bahasa Arab yang berkaitan langsung dengan metode *mimicry memorization* dalam menghafalkan kosakata Arab materi المهنة. Secara khusus peneliti akan meneliti pembelajaran bahasa Arab kelas IV semester 1. Mata pelajaran bahasa Arab dengan SK (Standar Kompetensi) 1. Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog atau

---

<sup>5</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, hlm. 39.

profesi, dengan KD (Kompetensi Dasar) 1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang المهنة .<sup>6</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Teknik Observasi**

“Teknik observasi yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki. Artinya bahwa data observasi harus mendalam dan rinci”.<sup>7</sup> Tujuan utama observasi adalah untuk melibatkan pembaca laporan evaluasi ke dalam latar belakang suatu program yang telah diamati. Hal ini sebagai alat pengumpulan data, observasi langsung akan memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian deskriptif. Jenis-jenis informasi tertentu dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti.<sup>8</sup>

Dalam pelaksanaannya, proses observasi dapat dilakukan dalam berbagai cara antara lain:

---

<sup>6</sup> Agus Wahyudi, *Aku Cinta Bahasa Arab 4 Untuk Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013), hlm. 36.

<sup>7</sup> Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 10.

<sup>8</sup> Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 204.

- a. Berperan serta secara utuh  
Peneliti menjadi anggota penuh dari kelompok masyarakat yang sedang diamati. Dengan cara demikian, ia dapat memperoleh apa saja yang dibutuhkan.
- b. Berperan sebatas pengamat  
Peneliti masuk dalam suatu kelompok masyarakat hanya sebatas sebagai peneliti. Ia tidak melebur dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan. Peranan demikian, tentu saja membatasi pihak-pihak yang diamati dalam menyerahkan informasi, lebih-lebih informasi yang bersifat rahasia.<sup>9</sup>

Proses pengamatan harus disertai dengan langkah pencatatan. Catatan tersebut dapat disusun dalam bentuk:

- a. Satuan-satuan tematis, disusun menurut satuan-satuan tema
- b. Catatan kronologis berupa rincian peristiwa dari waktu ke waktu
- c. Peta konteks, berupa peta, sketsa, atau diagram
- d. Daftar cek, mengenai sejumlah informasi yang belum dan informasi yang sudah diperoleh
- e. Alat elektronik, seperti radio dan foto.<sup>10</sup>

Metode observasi atau pengamatan langsung pada penelitian deskriptif kualitatif ini penulis gunakan untuk mengamati proses pelaksanaan metode *mimicry memorization* dalam menghafalkan kosakata Arab bagi siswa kelas IV MI Al Khoiriyah 2 Semarang.

---

<sup>9</sup> Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm 135.

<sup>10</sup> Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, hlm 136.

## 2. Teknik *Interview* atau Wawancara

“Teknik *interview*/wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berlandaskan pada tujuan penelitian”.<sup>11</sup> Wawancara dipergunakan pula untuk memperoleh data dari orang-orang yang merupakan sumber sekunder yaitu informan yang banyak mengetahui dan mengenal keadaan responden.<sup>12</sup> Dalam pengertian lain disebutkan bahwa wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.<sup>13</sup> Caranya dengan bercakap-cakap secara langsung. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang data yang tidak diperoleh dari metode-metode yang lain, melengkapi sekaligus sebagai kontrol dari metode yang lain.

Teknik *interview* ini penulis gunakan kepada Kepala MI Al Khoiriyyah 2 Semarang untuk memohon ijin penelitian, kemudian *interview* kepada guru mata pelajaran bahasa Arab dan komite sekolah untuk menggali data berkaitan dengan implementasi metode *mimicry memorization* dalam menghafalkan kosakata Arab bagi siswa kelas IV MI Al

---

<sup>11</sup> Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 71.

<sup>12</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 105.

<sup>13</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 180.

Khoiriyyah 2 Semarang. Teknik *interview* ini juga penulis gunakan kepada siswa kelas IV B untuk mengetahui perkembangan belajarnya di MI Al Khoiriyyah 2 Semarang.

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan jalan pengambilan keterangan secara tertulis tentang inventarisasi, catatan, transkrip nilai, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dibandingkan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. “Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati”.<sup>14</sup>

Metode dokumentasi dalam penelitian ini penulis gunakan untuk menggali data berkaitan dengan metode *mimicry memorization* dalam menghafalkan kosakata Arab bagi siswa kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang melalui notulen rapat, daftar hadir, nilai ulangan, absensi siswa, jadwal, silabus, dan dokumen berkaitan dengan keaktifan siswa dan guru pada proses pembelajaran di MI Al Khoiriyyah 2 Semarang.

Teknik dokumentasi juga penulis gunakan untuk mengetahui keadaan umum MI Al Khoiriyyah 2 Semarang, mencakup sejarah berdirinya, letak geografis sekolah, struktur

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana pendidikan di MI Al Khoiriyyah 2 Semarang dan sebagainya.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Pengabsahan data pada implementasi metode *mimicry memorization* dalam menghafalkan kosakata Arab bagi siswa kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sumber yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang sudah ada. Menurut Lexi J. Moeloeng, keabsahan data menggunakan triangulasi yaitu :

### **1. Sumber**

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

### **2. Metode**

Triangulasi dengan metode yaitu pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

### **3. Penyidik**

Triangulasi penyidik memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

#### 4. Teori

Triangulasi teori ialah memeriksakan data yang sudah diperoleh dengan beberapa teori yang relevan.<sup>15</sup>

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles and Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, meliputi:<sup>16</sup>

#### 1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu sehingga memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Bandung, Alfabeta, 2010)hlm. 337-345, hlm. 337-345.

## 2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah mendisplaykan data. Biasanya penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lainnya. Dalam menyajikan data yang sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Tahap penyajian data dalam penelitian ini meliputi: menyajikan data mengenai proses implementasi metode *mimicry memorization* dalam menghafalkan kosakata Arab bagi siswa kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang.

## 3. *Conclusion drawing / verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan simpulan dan verifikasi temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Hal ini berupa deskripsi suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori serta didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti melakukan pengumpulan data, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

Analisis ini digunakan untuk menguji lebih aktual pada metode *mimicry memorization* dalam menghafalkan kosakata Arab bagi siswa kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang yang penulis peroleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi sehingga mampu melukiskan secara sistematis gambaran keadaan lapangan yang diteliti.